

**RENCANA KERJA JANGKA MENENGAH
(RKJM)**

MTs NEGERI 4 KULON PROGO

TAHUN 2020-2021,-2022-2023

**KEMENTERIAN AGAMA KAB. KULON PROGO
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN 2020**


**RENCANA KERJA JANGKA MENENGAH
(RKJM)**

MTs NEGERI 4 KULON PROGO

TAHUN PELAJARAN 2020 – 2021,-2022-2023

Disusun Oleh Kelompok Kerja RKJM

Yang terdiri dari :

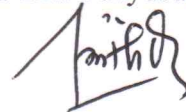
No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	AMABAR SURYANINGSIH, S.Pd	Wakaur (Ketua)	
2.	TEGUH SURYONO, S.Pd	Wakaur (Anggota)	
3.	R. FAJAR ISMAYAJATI, S.Pd.	Wakaur (Anggota)	
4.	JUMAL	Ka. TU (Anggota)	
5.	Drs. H. SUKARDI, MA	Komite Madrasah (Anggota)	



Disetujui
Kepala Madrasah

Drs. SUKARLAN
NIP. 196504222000121001

Kulon Progo, 3 Januari 2021
Ketua Tim Penyusun RKJM



AMBAR SURYANINGSIH, S.Pd.
NIP. 196911011998032001

Pengawas Pembina



BAROKATUSOLIHAH, S.Ag., M.S.I
NIP 197104282003122001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala Rahmat dan HidayahNya kepada kami semua, sehingga kami dapat menyusun dan menyelesaikan Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) MTs Negeri 4 Kulon Progo untuk jangka menengah dan jangka panjang .

Kami semua menyadari bahwa RKJM MTs Negeri 4 Kulon Progo yang kami susun masih sangat jauh dari sempurna, untuk itu dengan penuh kerendahan hati kami mengharapkan masukan, kritik maupun saran dari berbagai pihak yang berkompeten dan berkepentingan terhadap kemajuan pendidikan, khususnya di MTs Negeri 4 Kulon Progo, untuk perbaikan penyusunan RKJM di masa yang akan datang .

Tak lupa kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut meluangkan waktu, tenaga atau sumbangan pemikiran-pemikirannya dalam proses penyusunan RKJM MTs Negeri 4 Kulon Progo ini .

Akhirnya kami berharap semoga RKJM ini dapat menjadi pedoman penyelenggaraan pendidikan di MTs Negeri 4 Kulon Progo untuk tahun 2020 dan juga untuk kurun waktu 4 (empat) tahun ke depan, sehingga Visi dan Misi MTs Negeri 4 Kulon Progo dapat dicapai/di wujudkan dengan baik.

Kulon Progo, 3 Januari 2020

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Manfaat RKJM	1
C. Landasan Hukum	2
BAB II : VISI, MISI DAN TUJUAN MADRASAH	3
A. Visi Sekolah	3
B. Misi Sekolah	3
C. Tujuan Sekolah	3
D. Program Strategis	3
BAB III : PROFIL SEKOLAH	5
A. Analisis Lingkungan	
BAB IV : HARAPAN	8
BAB V : PROGRAM KERJA SEKOLAH	11
A. Sasaran	11
B. Program	12
C. Indikator Keberhasilan	13
D. Kegiatan	15
E. Jadwal Kegiatan	17
F. Penanggung Jawab	19
BAB VI : RENCANA ANGGARAN SEKOLAH.....	28
BAB VII : PENUTUP	59
Kesimpulan	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah/Madrasah kami merupakan madrasah/sekolah potensial yaitu sekolah yang masih relatif banyak kekurangan/kelemahan untuk memenuhi kriteria sekolah yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 35 maupun dalam PP No. 19 Tahun 2005.

Maka dari itu untuk meningkatkan kualitas dan pelayanan terhadap masyarakat, kami merintis untuk mengembangkan madrasah/sekolah yang sesuai dengan 8 standar sebagaimana dimaksud Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 dan PP No. 19 Tahun 2005 tersebut di atas.

Langkah ini kami ambil sebagai tanggung jawab moral untuk menjawab tantangan jaman pada era global ini. Peningkatan mutu merupakan konsekuensi logis bagi lembaga pendidikan yang ingin tetap eksis dalam upaya membangun kemandirian para siswa, agar mampu memecahkan masalah/persoalan hidup yang dialaminya.

Untuk itu langkah skala prioritas yang harus diambil oleh madrasah/sekolah potensial adalah memacu diri secara bertahap dan berkesinambungan untuk memenuhi 8 Standar Nasional Pendidikan yaitu: 1). Standar Isi 2). Standar Kompetensi Lulusan 3). Standar Proses 4). Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan 5). Standar Sarana dan Prasarana 6). Standar Pembiayaan 7). Standar Pengelolaan 8). Standar Penilaian Pendidikan.

Upaya meningkatkan prestasi madrasah/sekolah atau mutu sekolah baik akademik maupun non akademik merupakan komitmen bersama warga madrasah/sekolah dalam memenuhi tuntutan kesetaraan dengan jajaran SMP/MTs lain khususnya MTs.Negeri yang lebih dulu telah menjadi madrasah/sekolah standar nasional.

Hal ini sejalan dengan semangat manajemen berbasis sekolah yang harus dijiwai dengan kondisi madrasah/sekolah efektif; langkah inipun selaras pula dengan

komitmen Kabid Pendidikan Madrasah Daerah Istimewa Yogyakarta yang mengusung *tema Pendidikan berkualitas, terjangkau serta berkeadilan*.

B. Tujuan

Secara umum, tujuan disusunnya RKJM dan RKAS/M ini adalah untuk dijadikan arah, acuan, panduan dan rambu-rambu untuk warga madrasah/sekolah bersama komite sekolah/madrasah sebagai mitra kerja sekolah serta pihak-pihak yang berkepentingan dalam upaya menyelenggarakan sekolah potensial menuju madrasah/sekolah standar nasional.

Secara khusus, tujuan disusunnya RKJM dan RKAS/M ini untuk:

1. Memberikan acuan kepada Tim Pengembang Madrasah/Sekolah dalam menyelenggarakan dan mengembangkan madrasah/sekolah potensial MTs;
2. Memberikan bahan pemahaman kepada Komite Madrasah/Sekolah, warga madrasah/sekolah, dan masyarakat dalam upaya penyelenggaraan dan pengembangan sekolah/madrasah potensial SMP/MTs.
3. Memberikan informasi dan bahan masukan kepada Kementerian Agama Kabupaten dalam hal ini Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Kulon Progo, Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta serta pihak-pihak lain yang terkait dalam pelaksanaan pengembangan sekolah/madrasah potensial MTs.

C. Landasan Hukum

Yang menjadi landasan hukum RKJM/RKAS/M ini adalah sebagai berikut:

1. Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
4. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Mendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi.
6. Peraturan Mendiknas No. 23 Tahun 2006 tentang SKL
7. Peraturan Mendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
8. Peraturan Mendiknas No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana.
9. Peraturan Mendiknas No. 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
10. Peraturan Mendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

11. Peraturan Mendiknas No. 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah.

BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN MADRASAH

A. Visi Madrasah

Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi sekolah/madrasah. Sekolah/madrasah sebagai unit penyelenggara pendidikan harus memerhatikan perkembangan dan tantangan masa depan, misalnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, arus globalisasi dan informasi, serta perubahan kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan sehingga memacu sekolah/madrasah untuk merespons tantangan dan peluang.

Visi Sekolah adalah imajinasi moral yang dijadikan dasar atau rujukan dalam menentukan tujuan atau keadaan masa depan sekolah/madrasah yang secara khusus diharapkan oleh Sekolah. Visi Sekolah merupakan turunan dari Visi Pendidikan Nasional, yang dijadikan dasar atau rujukan untuk merumuskan Misi, Tujuan sasaran untuk pengembangan sekolah dimasa depan yang diimpikan dan terus terjaga kelangsungan hidup dan perkembangannya.

Oleh karena itu, kami merumuskan visi MTs Negeri 4 Kulon Progo sebagai berikut: “ Terwujudnya peserta didik yang beriman, cerdas, berkarakter, berprestasi dan cinta lingkungan Dan Aman Bencana”

Kami memilih visi ini dengan berorientasi pada tujuan jangka panjang, menengah, dan pendek. Visi MTs Negeri 4 Kulon Progo tersebut menjadi pedoman bagi setiap civitas akademika madrasah untuk mewujudkannya dalam mencapai tujuan sekolah/madrasah. Visi MTs Negeri 4 Kulon Progo tersebut mencerminkan profil dan cita-cita lembaga.

Indikatornya :

1. Terwujudnya profesionalisme guru dalam mengembangkan model-model pembelajaran.
2. Mengoptimalkan pelayanan kepada peserta didik di sekolah/madrasah.
3. Terwujudnya lulusan yang beriman dan bertaqwa, cerdas, dan cinta tanah air.
4. Terwujudnya sarana dan prasarana yang relevan.

5. Terwujudnya keunggulan dalam meraih prestasi di bidang akademik maupun non akademik.

B. Misi Madrasah

Untuk mencapai Visi “Terwujudnya peserta didik yang beriman, cerdas, berkarakter, berprestasi dan cinta lingkungan”, MTs N 4 Kulon Progo menetapkan Misi sebagai berikut :

- a. Menanamkan keimanan dan kataqwaan melalui pembiasaan dalam melaksanakan kegiatan ibadah dan ritual keagamaan dalam kehidupan.
- b. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan untuk mengoptimalkan potensi kecerdasan siswa.
- c. Membiasakan berperilaku dan berkarakter dengan akhlak yang Islami, norma norma keimanan, berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur
- d. Menumbuhkembangkan potensi belajar siswa dan potensi beragama siswa melalui pengamalan pembiasaan dan pengamalan agama.
- e. Menumbuhkan rasa peduli dan cinta pada lingkungan.

Adapun misi tersebut dilaksanakan dengan strategi :

1. Melakukan proses pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Memotivasi siswa untuk menguasai ketrampilan yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Meningkatkan semangat keunggulan pada setiap siswa dan warga madrasah.
4. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang kompeten dan berakhlak mulia.
5. Mendorong lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlak tinggi, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

C. Tujuan

1. Tujuan Pendidikan

Penyelenggara pendidikan dasar dan menengah sebagaimana yang dinyatakan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, bertujuan membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang :

- a. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan berkepribadian luhur;
- b. Berilmu, cakap, kritis, kreatif, dan inovatif;
- c. Sehat, mandiri, dan percaya diri;
- d. Toleran, peka social, demokratis, dan bertanggung jawab.

Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Untuk mencapai tujuan pendidikan tingkat satuan dasar dituntut peran guru dalam proses pembelajaran agar siswa memiliki keseimbangan antara kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Peran guru dalam menyediakan dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna sangat dibutuhkan peserta didik, guru yang dapat memberikan pembelajaran dengan berbagai cara agar peserta didik dapat memahami pembelajaran lebih lama akan meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Tujuan Madrasah/Sekolah

Berdasarkan visi dan misi madrasah/sekolah, maka tujuan yang hendak dicapai MTs Negeri 4 Kulon Progo antara lain sebagai berikut :

1. Mendidik untuk menjadi manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, sebagai Muslim yang menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya.
2. Mendidik para siswa untuk menjadi manusia pembangunan sebagai warga Negara Indonesia yang berpedoman kepada Pancasila dan UUD 1945.
3. Memberi bekal dan kemampuan yang diperlukan siswa untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Memberi bekal kemampuan yang diperlukan bagi siswa untuk memasuki bidang kehidupan dalam masyarakat.

5. Mencetak output siswa yang berkualitas dalam bidang: akademik, ketrampilan (life skill), serta kepribadian muslim secara utuh (aqidah, intelektual, eksperiensial, spiritual dan konsekuensial)

D. Program Strategis

Dalam rangka mewujudkan MTs Negeri 4 Kulon Progo dengan kualifikasi sekolah standar nasional, maka program strategis yang dicanangkan diarahkan pada pemenuhan delapan standar nasional pendidikan yang terkandung di dalam PP Nomor 19 Tahun 2005. Adapun program strategis yang dicanangkan adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan kompetensi lulusan yang cerdas dan berakhlakul karimah serta kecakapan hidup sesuai dengan SNP.
2. Pengembangan kurikulum sekolah/madrasah yang baik dan sempurna yang merupakan penjabaran dari standar isi dan kurikulum nasional.
3. Proses pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan.
4. Pengembangan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berprestasi dan inovatif.
5. Pengembangan sarana dan prasarana, media pembelajaran dan sumber belajar sesuai dengan kebutuhan.
6. Terbentuknya kepercayaan masyarakat yang semakin tinggi terhadap sekolah, sebagai wujud perubahan menjadi sekolah berstandar nasional dan pengembangan serta implementasi pengelolaan/manajemen sekolah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.
7. Pengembangan dan penggalan sumber dana yang memadai dan memenuhi kegiatan madrasah/sekolah yang berstandar nasional.
8. Pengembangan dan implementasi sistem penilaian beragam untuk semua pelajaran.
9. Pengembangan dan terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif sebagai lingkungan komunitas pembelajaran.
10. Pengembangan dan implementasi program kecakapan hidup (life skill) baik budidaya tanaman dan perikanan secara efektif.

BAB III

PROFIL MADRASAH

Profil madrasah merupakan gambaran yang jelas dan rinci tentang kondisi madrasah saat ini, serta perbandingannya dengan tahun-tahun sebelumnya maupun tahun-tahun yang akan datang. Dengan profil madrasah ini maka bias diketahui, bagian-bagian yang mengalami perbaikan atau peningkatan, bagian yang masih tetap, dan bagian yang mengalami penurunan dibandingkan dengan kondisi madrasah pada tahun-tahun sebelumnya. Dalam profil madrasah/sekolah ini mencakup 8 Standar Nasional Pendidikan.

A. ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS

Lingkungan strategis eksternal sekolah/madrasah yang dapat mempengaruhi dan dipandang dapat berpotensi positif untuk kemajuan madrasah/sekolah dan penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan MTs.Negeri 5 Kulon Progo Kota Tasikmalaya, diantaranya :

	Faktor Eksternal	Uraian Kondisi Hasil Analisis
.	Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat	<ul style="list-style-type: none">• Orang tua siswa berasal dari golongan social ekonomi yang bervariasi dari golongan ekonomi lemah, sedang sampai ekonomi yang mampu• Harapan masyarakat/orang tua untuk mendapatkan pelayanan pendidikan berkualitas• Komitmen orang tua/masyarakat untuk kemajuan sekolah/madrasah
.	Kondisi Politik dan Keamanan di sekitar Madrasah/Sekolah	<ul style="list-style-type: none">• Kondisi politik yang cenderung stabil dan kondusif• Komitmen stakeholders dan para wakil rakyat untuk secara bertahap merealisasikan besaran anggaran pendidikan dalam APBN terutama pada DIPA MTs Negeri 5 Kulon Progo
.	Faktor Globalisasi dan IPTEK	<ul style="list-style-type: none">• Respons siswa terhadap penggunaan dan pemanfaatan IPTEK cukup tinggi• Tuntutan dan harapan dimilikinya teknologi informasi (IT) dalam

		<p>pengelolaan madrasah/sekolah makin meningkat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Minat penggunaan internet untuk kepentingan madrasah/sekolah dan pendidikan dirasakan sebagai suatu kebutuhan mendesak
	Geografis Lingkungan Sekolah/Madrasah	<ul style="list-style-type: none"> • Letak madrasah/sekolah berada diujung utara wilayah Kulon Progo dan berdekatan dengan SMP-SMP di Samigaluh • Lingkungan madrasah/sekolah berdekatan dengan SD-SD pendukung • Sarana transportasi ke MTs Negeri 4 Kulon Progo tidak tersedia.
	Faktor Demografis Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Data usia sekolah untuk mensukseskan Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun • Meningkatnya populasi penduduk usia sekolah yang mengikuti pendidikan di MTs Negeri 4 Kulon Progo • Meningkatnya minat penduduk usia sekolah untuk melanjutkan ke jenjang lebih tinggi • Semakin menurunnya angka drop out
	Potensi Komite Madrasah/Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Potensi kepengurusan komite madrasah/sekolah yang telah tertata dengan baik, dengan komposisi pengurus yang cukup kredibel • Organisasi dan Tupoksi Pengurus Komite Sekolah yang telah tertata dan teradministrasi dengan tertib • Telah memiliki AD dan ART Komite Sekolah yang representative • Komitmen Pengurus Komite Sekolah untuk memajukan sekolah/madrasah
	Budaya	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat Kulon Progo terutama Samigaluh yang religius merupakan modal bagi pengembangan pendidikan di MTs Negeri Jatimulyo • Kehidupan diantara madrasah/sekolah berdekatan yang

		kondusif akan membawa dampak bagi lancarnya pelaksanaan program yang akan dilaksanakan
--	--	--

B. ANALISIS KONDISI PENDIDIKAN SAAT INI

1. Untuk mewujudkan mutu yang tinggi dan relevansi pendidikan, sekolah/madrasah perlu penataan dan pengelolaan sumber daya yang ada melalui peningkatan standar isi/kurikulum, standar tenaga pendidik dan kependidikan, peningkatan standar proses, standar sarana-prasarana pendidikan, peningkatan standar kelulusan, peningkatan standar mutu kelembagaan dan manajemen, standar pembiayaan dan standar penilaian. Dalam upaya mewujudkan adanya relevansi pendidik dengan perkembangan teknologi dan dunia usaha, MTs Negeri 4 Kulon Progo Sibolong Jatimulyo Girimulyo Kabupaten Kulon Progo menyelenggarakan pendidikan kecakapan hidup, kecakapan spiritual, kecakapan sosial, kecakapan akademik yang merupakan bagian integral dari seluruh mata pelajaran muatan lokal dan pengembangan diri yaitu kerajinan tangan dan komputer.
2. Dalam usaha mengakses pendidikan terutama dalam menuntaskan Wajib Dikdas 9 tahun dan pemerataan pendidikan sekolah/madrasah dihadapkan pada kenyataan bahwa setiap tahunnya hampir semua siswa lulus SD/MI dapat tertampung sebagai siswa baru di MTs.Negeri 4 Kulon Progo Samigaluh Kabupaten Kulon Progo.
3. Untuk mewujudkan efisiensi dan efektifitas dalam pendidikan, diupayakan pengelolaan sekolah/madrasah yang strategis dan sistematis, baik dalam perencanaan, proses/pelaksanaan, pembiayaan, maupun hasil. Untuk itu diperlukan pengelolaan sekolah yang mengarah pada pencapaian standar nasional pendidikan.
4. Dalam upaya mewujudkan sekolah yang berkualitas tinggi, selain perlu dukungan internal sekolah sebagaimana tersebut pada poin di atas, juga keterlibatan orang tua, komite madarasah/sekolah, masyarakat dan pemerintah sebagai dukungan eksternal, secara bersama-sama, bahu membahu, mendorong dan mendukung, serta berpartisipasi aktif dalam mewujudkan sekolah yang kondusif, yaitu terjalinnya hubungan dan komunikasi yang harmonis serta dinamis dalam mensukseskan

programr madrasah/sekolah, agar tercapai sesuai dengan sasaran dan tujuan yang diharapkan oleh sekolah/madrasah.

5. Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan di MTs.Negeri 4 Kulon Progo Sibolong Jatimulyo Girimulyo Kabupaten Kulon Progo belum sepenuhnya dapat dukungan dari semua komponen yang ada. Dalam upaya meningkatkan dan menciptakan sistem pengelolaan madrasah/sekolah yang integratif, solid, efisien dan efektif dalam suasana hubungan kekeluargaan yang kontinu, kooperatif, dan demokratis.

Lingkungan strategis intern sekolah *yang telah dan akan* mempengaruhi dan dipandang dapat berpotensi positif untuk kemajuan sekolah dan mempengaruhi penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan MTs Negeri 4 Kulon Progo Sibolong Jatimulyo Girimulyo Kabupaten Kulon Progo, diantaranya :

No	Faktor Intern Sekolah/madrasah	Uraian Kondisi Hasil Analisis
1.	Kompetensi Lulusan ❖ Kelulusan Siswa ❖ Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> • Rata-rata kelulusan siswa 3 tahun terakhir sekira 100% • Angka melanjutkan 95% • Minat melanjutkan 100% • Rasio tiap rombel rata-rata 20 siswa per kelas • Siswa berasal dari lingkungan terdekat sekolah/madrasah sekira 80% • Jarak antara tempat tinggal siswa ke MTs Negeri 4 Kulon Progo rata-rata sekitar 4 s.d. 5 km • Tingkat kreatifitas siswa cukup, terbukti terhadap adanya prestasi kejuaraan yang diraih.
2.	Standar Isis ❖ Kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen kurikulum (2006 dan 2013) tersedia dan dimiliki setiap guru • Pedoman kurikulum-Permendiknas RI Nomor 22, 23, 24 Tahun 2006, dan Nomor 58 Tahun 2014 tersedia dan dimiliki setiap guru • Pedoman Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tersedia dan dimiliki setiap guru • Kalender pendidikan sekolah/madrasah tersedia dan dimiliki setiap guru

		<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman penyusunan KKM dan remedial tersedia dan dimiliki setiap guru • Pedoman teknik penilaian berbasis kelas tersedia dan dimiliki setiap guru • PBM terlaksana sesuai kalender pendidikan • Penilaian Harian, Ulangan Kenaikan Kelas, Ujian Akhir Sekolah/madrasah, Ujian Nasional terlaksana dengan baik sesuai ketentuan. • KKM tersusun dan tersosialisasi kepada siswa dan orang tua • Laporan kemajuan belajar dan pembagian rapor terlaksana sesuai ketentuan • Dokumen prestasi akademik terdokumentasikan dengan tertib
3.	Standar Proses ❖ PBM	<ul style="list-style-type: none"> • Minat dan sikap guru terhadap perubahan model-model pembelajaran PAIKEM belum responsive • Minat dan sikap guru terhadap perubahan kurikulum cukup responsive • Kinerja guru dalam penyusunan administrasi KBM dan perangkat kurikulum cukup baik • Sikap positif guru untuk memajukan sekolah dan prestasi sekolah baik akademis maupun non akademis • Prestasi belajar siswa dalam pembelajaran ada peningkatan • Prestasi non akademis meningkat dengan diperolehnya kejuaran di tingkat Kabupaten maupun propinsi • Rata-rata perolehan Nilai Ujian nasional meningkat • Angka kelulusan siswa relative stabil • Pencapaian ketuntasan belajar sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan. • Siswa naik kelas meningkat, meskipun masih terdapat siswa mengulang bersyarat • Minat memanfaatkan laboratorium sebagai sumber belajar makin meningkat • Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai media dan sumber belajar makin meningkat • Pemanfaatan Masjid Ali Maksudi sebagai media pembelajaran makin meningkat

4.	Standar Penilaian ❖ Sistem Penilaian/ Evaluasi Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester, penilaian akhir tahun, ujian akhir sekolah/madrasah, ujian nasional terlaksana dengan baik sesuai ketentuan dan kalender pendidikan • Prestasi belajar siswa cenderung meningkat • Laporan kemajuan belajar/rapor siswa terlaksana sesuai kalender pendidikan
5.	Standar Pengelolaan ❖ Manajemen dan Organisasi Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Sekolah/madrasah nilai akreditasi A (baik) dengan nilai 91,00 • Struktur organisasi madrasah/sekolah tersedia • Rincian tupoksi madajemen madrasah/sekolah tersedia • Struktur Tata Usaha tersedia • Administrasi Kepala Madrasah/Sekolah tersedia • Administrasi Wakil Kepala Madrasah/Sekolah tersedia • Administrasi umum/persuratan (Buku Tamu, Agenda Surat Keluar/Masuk, Kartu Disposisi Surat, Kartu kendali Surat, dll) tersedia dan terlaksana dengan baik • Administrasi Kepegawaian (Buku Induk Pegawai, File Pegawai, Buku Pemantauan KGB, Buku Pemantauan kenaikan pangkat, dll) tersedia dan terlaksanan dengan baik • Administrasi kesiswaan (Buku Induk Siswa, Buku Legger Siswa, Buku Mutasi Siswa, Buku Klaper, Buku Laporan Kemajuan, Buku Absen Kelas, Buku Piket, dll) tersedia dan teradministrasi dengan baik • Administrasi Keuangan (Buku Kas Umum, Buku Kas pembantu, Buku Bank, Buku Pajak, SPJ, laporan) tersedia dan teradministrasi dengan baik • Administrasi Perlengkapan (Buku Barang Inventaris, Buku Barang Habis Pakai, Buku Barang Tidak Habis Pakai, Kartu Stok Barang, Buku Pengeluaran Barang, Laporan Barang Inventaris, dll) tersedia dan teradministrasi dengan baik

		<ul style="list-style-type: none"> • Administrasi Kurikulum telah tersedia dan teradministrasi dengan baik
6.	<p>Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Kepala Madrasah ❖ Guru ❖ Tenaga TU ❖ Bimbingan Konseling 	<ul style="list-style-type: none"> • Kualifikasi pendidikan strata 1 • Komitmen untuk memajukan madrasah/sekolah secara keseluruhan tinggi • Akses dan kredibilitas Kepala Madrasah/Sekolah cukup tinggi • Aktif di berbagai organisasi profesi pendidikan • Jumlah guru secara kuantitas sudah memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) sejumlah 18 orang • Kualifikasi gur mata pelajaran dengan strata pendidikan S1 sekitar 94,1% • Guru Bimbingan Konseling berasal dari guru BK murni dan aktif melaksanakan tugas pokok dan fungsinya • Kinerja guru dalam penyusunan administrasi PBM dan BK baik (95%) • Disiplin guru baik • Jumlah tenaga tata usaha secara kuantitatif terpenuhi sesuai ketentuan dalam SPM (6 orang) (Jml Rombel : 12), yang ada 10 orang • Kualifikasi pendidikan TU minimal S1 • Kulaifikasi pendidikan TU Strata-1 PNS 1 orang dan SMA 3 orang serta 6 orang tenaga honorer • Kinerja TU baik • Rata-rata kehadiran TU 95% • Disiplin dan loyalitas TU baik • Kreatifitas dan tanggung jawab TU baik • Ruang BK masih bergabung dengan ruang osis karena sarana yang ada belum mencukupi • Kinerja guru BK baik • Administrasi pengelolaan BK baik • Struktur organisasi dan tupoksi pengelola BK tersusun dengan baik • Laporan kepada pimpinan sudah terprogram • Kualifikasi coordinator BK sudah S1 • Belum memiliki tenaga laboran khusus • Kinerja tenaga perpustakaan baik • Administrasi pengelolaan perpustakaan

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Buku Pelajaran ❖ Laboratorium ❖ Perpustakaan ❖ Sarana Ibadah ❖ Sarana Seni dan Pengembangan Bakat Siswa ❖ Sarana Kesehatan dan Toilet Siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Lapangan Upacara = ada • Lapangan Olah Raga/Basket/Voly = ada • Media pembelajaran IPA dan laboratorium 75% terpenuhi • Media pembelajaran IPS 70% terpenuhi • Media pembelajaran matematika terpenuhi • Media pembelajaran olahraga 75% terpenuhi • Media pembelajaran bahasa belum terpenuhi • Media pembelajaran mata pelajaran lain sekira 50% terpenuhi • Media BK 25% terpenuhi • Media pembelajaran IMTAQ 70% terpenuhi • Media pembelajaran kelompok seni budaya 80% terpenuhi • Buku pelajaran pokok semua mata pelajaran rata-rata telah terpenuhi dengan rasio perbandingan 1 : 1 • Buku referensi penunjang baru terpenuhi dengan rasio perbandingan 1 : 10 • Buku fiksi penunjang perpustakaan baru terpenuhi dengan rasio 1 : 15 • Buku ensiklopedia baru terpenuhi dengan rasio 1 : 50 • Ruang lab. IPA sudah memadai • Kondisi laboratorium sudah representative dan sarana prasarana penunjang dan alat-alat sudah memadai • Pemanfaatan laboratorium sudah efektif • Penataan organisasi dan administrasi laboratorium sudah baik • Ruang Perpustakaan sudah memadai • Sudah memiliki mushola sekolah/madrasah sebagai sarana ibadah dan sarana pembinaan IMTAQ siswa • Fasilitas ibadah (mukena) baru terpenuhi dengan rasio perbandingan 1 : 10 • Al-Qur'an belum terpenuhi, baru terpenuhi dengan rasio perbandingan 1 : 5 • Tempat wudhu sudah terpenuhi dan representative • Sarana pengembangan bakat seni musik konyemporer sudah terpenuhi • Sarana pengembangan bakat seni tradisional
--	--	--

		jawa sudah terpenuhi <ul style="list-style-type: none"> • Sarana pengembangan bakat olahraga baru terpenuhi 70% • Ruang UKS sudah tersedia • WC siswa tersedia = 3 ruang dengan rasio perbandingan 1 : 60 siswa • WC guru tersedia = 2 ruang dengan rasio perbandingan 1 : 15 guru/pegawai
8.	Standar Pembiayaan	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya Satuan Pendidikan (BSP) yang bersumber dari bantuan subsidi pemerintah terserap dan terlaksana sesuai alokasi • Biaya subsidi pendidikan yang bersumber dari dana BOS terserap dan terlaksana sesuai APBS • Biaya partisipasi masyarakat meningkat • Biaya subsidi untuk GTT d PTT tersalurkan sesuai ketentuan

C. ANALISIS KONDISI PENDIDIKAN MASA DATANG

Kondisi Pendidikan atau potret profil madrasah/sekolah yang diharapkan terwujud di MTs Negeri 5 Kulon Progo Kabupaten Kulon Progo dalam kurun waktu 4 tahun mendatang (2015-2018): ***“terpenuhinya semua kebutuhan operasional madrasah/sekolah sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang pendidikan, menuju terwujudnya pengelolaan dan hasil serta mutu pendidikan yang optimal”*** dengan indikator kondisi sebagai berikut :

No	Faktor Intern Sekolah/madrasah	Potret Sekolah/Madrasah ideal yang diharapkan dalam 4 tahun mendatang
1.	Kompetensi Lulusan <ul style="list-style-type: none"> ❖ Kelulusan Siswa ❖ Peserta Didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Rata-rata kelulusan siswa 4 tahun kedepan mencapai 100% • Angka melanjutkan mencapai 95% • Minat melanjutkan mencapai 100% • Rasio tiap rombel rata-rata 32 siswa per kelas • Siswa berasal dari lingkungan terdekat sekolah/madrasah sekira 80% • Tingkat kreatifitas siswa semakin tinggi
2.	Standar Isi <ul style="list-style-type: none"> ❖ Kurikulum 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen kurikulum (2006 dan 2013) tersedia lengkap dan dimiliki setiap guru • Pedoman kurikulum-Permendiknas RI

		<p>Nomor 22, 23, 24 Tahun 2006, dan Nomor 58 Tahun 2014 tersedia lengkap dan dimiliki setiap guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tersedia lengkap dan dimiliki setiap guru • Kalender pendidikan sekolah/madrasah tersedia lengkap dan dimiliki setiap guru • Pedoman penyusunan KKM dan remedial tersedia lengkap dan dimiliki setiap guru • Pedoman teknik penilaian berbasis kelas tersedia lengkap dan dimiliki setiap guru • PBM terlaksana sesuai kalender pendidikan • Penilaian Harian, Ulangan Kenaikan Kelas, Ujian Akhir Sekolah/madrasah, Ujian Nasional terlaksanakan dengan baik sesuai ketentuan. • KKM tersusun dan tersosialisasi kepada siswa dan orang tua • Laporan kemajuan belajar dan pembagian rapor terlaksanakan sesuai ketentuan • Dokumen prestasi akademik terdokumentasikan dengan tertib
3.	<p>Standar Proses</p> <p>❖ PBM</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Minat dan sikap guru terhadap perubahan model-model pembelajaran PAIKEM tetap konsisten dan makin meningkat • Minat dan sikap guru terhadap perubahan kurikulum tetap konsisten • Kinerja guru dalam penyusunan administrasi KBM dan perangkat kurikulum meningkat sampai 100% • Sikap positif guru untuk memajukan sekolah dan prestasi sekolah baik akademis maupun non akademis meningkat sampai 100% • Prestasi belajar siswa dalam pembelajaran meningkat sampai 100% • Prestasi non akademis terus meningkat dengan diperolehnya kejuaran di tingkat Kabupaten maupun propinsi • Rata-rata perolehan Nilai Ujian nasional meningkat sampai 300 • Angka kelulusan siswa 100% • Pencapaian ketuntasan belajar tercapai 100%

		<p>sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa naik kelas 100% • Angka mengulang = 0% • Minat memanfaatkan laboratorium sebagai sumber belajar makin meningkat • Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai media dan sumber belajar makin meningkat • Pemanfaatan Mushola Jabal Thoriq sebagai media pembelajaran makin intensif
4.	<p>Standar Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Sistem Penilaian/ Evaluasi Pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester, penilaian akhir tahun, ujian akhir sekolah/madrasah, ujian nasional terlaksana dengan baik sesuai ketentuan dan kalender pendidikan • Prestasi belajar siswa cenderung meningkat • Laporan kemajuan belajar/rapor siswa terlaksana sesuai kalender pendidikan
5.	<p>Standar Pengelolaan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Manajemen dan Organisasi Sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Sekolah/madrasah nilai akreditasi A (Amat Baik) • Struktur organisasi madrasah/sekolah tersedia • Rincian tupoksi madajemen madrasah/sekolah tersedia • Struktur Tata Usaha tersedia • Administrasi Kepala Madrasah/Sekolah tersedia • Administrasi Wakil Kepala Madrasah/Sekolah tersedia • Administrasi umum/persuratan (Buku Tamu, Agenda Surat Keluar/Masuk, Kartu Disposisi Surat, Kartu kendali Surat, dll) tersedia dan makin terlaksana dengan baik • Administrasi Kepegawaian (Buku Induk Pegawai, File Pegawai, Buku Pemantauan KGB, Buku Pemantauan kenaikan pangkat, dll) tersedia dan makin terlaksanan dengan baik • Administrasi kesiswaan (Buku Induk Siswa, Buku Legger Siswa, Buku Mutasi Siswa, Buku Klaper, Buku Laporan Kemajuan,

		<p>Buku Absen Kelas, Buku Piket, dll) tersedia dan makin teradministrasi dengan baik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Administrasi Keuangan (Buku Kas Umum, Buku Kas pembantu, Buku Bank, Buku Pajak, SPJ, laporan) tersedia dan makin teradministrasi dengan baik • Administrasi Perlengkapan (Buku Barang Inventaris, Buku Barang Habis Pakai, Buku Barang Tidak Habis Pakai, Kartu Stok Barang, Buku Pengeluaran Barang, Laporan Barang Inventaris, dll) tersedia dan makin teradministrasi dengan baik • Administrasi Kurikulum telah tersedia dan makin teradministrasi dengan baik
6.	<p>Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Kepala Madrasah ❖ Guru ❖ Tenaga TU ❖ Bimbingan Konseling 	<ul style="list-style-type: none"> • Kualifikasi pendidikan minimal strata 2 • Komitmen untuk memajukan madrasah/ sekolah secara keseluruhan tinggi • Akses dan kredibilitas Kepala Madrasah/ Sekolah tinggi • Jumlah guru secara kuantitas terpenuhi sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM) • Kualifikasi guru mata pelajaran dengan strata pendidikan S1 sekitar 100% • Guru Bimbingan Konseling berasal dari guru BK murni dan aktif melaksanakan tugas pokok dan fungsinya • Kinerja guru dalam penyusunan administrasi PBM dan BK mencapai 100% • Rata-rata kehadiran guru 100% • Disiplin guru dan loyalitasnya tinggi • Jumlah tenaga tata usaha secara kuantitatif terpenuhi sesuai ketentuan dalam SPM (6 orang) (Jml Rombel : 2 + 1) • Kualifikasi pendidikan TU minimal S1 • Kinerja TU makin baik • Rata-rata kehadiran TU 97% • Disiplin dan loyalitas TU tinggi • Kreatifitas dan tanggung jawab TU tinggi • Ruang BK tersendiri • Kinerja guru BK makin baik • Administrasi pengelolaan BK makin baik

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Perpustakaan ❖ Sarana Ibadah ❖ Sarana Seni dan Pengembangan Bakat Siswa ❖ Sarana Kesehatan dan Toilet Siswa 	<p>25</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ruang lab. IPA cukup memadai • Kondisi laboratorium cukup representative dan sarana prasarana penunjang dan alat-alat sudah memadai • Pemanfaatan laboratorium sudah cukup efektif • Penataan organisasi dan administrasi laboratorium sudah cukup baik • Ruang Perpustakaan memadai, representative didukung oleh sarana meja memadai • Sudah memiliki mushola sekolah/madrasah sebagai sarana ibadah dan sarana pembinaan IMTAQ siswa berfungsi secara optimal • Fasilitas ibadah (mukena) baru terpenuhi dengan rasio perbandingan 1 : 5 • Al-Qur'an belum terpenuhi, baru terpenuhi dengan rasio perbandingan 1 : 1 • Tempat wudhu terpenuhi dan makin representative • Sarana pengembangan bakat seni musik konyemporer sudah terpenuhi • Sarana pengembangan bakat seni tradisional jawa sudah terpenuhi • Sarana pengembangan bakat olahraga baru terpenuhi 100% • Ruang UKS tersedia dan mampu mengakomodasi kelayakan 70% • WC siswa tersedia = 4 ruang dengan rasio perbandingan 1 : 45 siswa • WC guru tersedia = 2 ruang dengan rasio perbandingan 1 : 15 guru/pegawai
8.	Standar Pembiayaan	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya Satuan Pendidikan (BSP) yang bersumber dari bantuan subsidi pemerintah makin meningkat sesuai Undang-Undang • Biaya subsidi pendidikan yang bersumber dari dana BOS makin meningkat, terserap dan terlaksana sesuai APBS • Dengan terealisasinya anggaran pendidikan 20%, maka dana masyarakat tidak ada • Biaya subsidi untuk GTT d PTT tersalurkan sesuai ketentuan

D. IDENTIFIKASI TANTANGAN NYATA (KESENJANGAN KONDISI) ANTARA KONDISI PENDIDIKAN SAAT INI TERHADAP KONDISI PENDIDIKAN MASA DATANG

NO	Kondisi Pendidikan Saat Ini	Kondisi Pendidikan Masa Datang	Besarnya Tantangan Nyata
1.	<i>Standar Kompetensi Lulusan</i>		
<i>a.</i>	<i>Bidang Akademik</i> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Rata-rata pencapaian KKM semua mapel 71 ▪ Rata-rata persiapan UN 240 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rata-rata pencapaian KKM semua mapel 75 ▪ Rata-rata pencapaian NUN 270 	4 20
<i>b.</i>	<i>Bidang Non Akademik</i> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengikuti kejuaraan Tenismeja (AKSIOMA) Tk. Kabupaten ▪ Mengikuti kejuaraan Bulutangkis (AKSIOMA) Tk. Kabupaten ▪ Mengikuti kejuaraan Catur (AKSIOMA) Tk. Kabupaten ▪ Mengikuti kejuaraan Parade Drumband Tk Kabupaten 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memperoleh juara 1 ▪ Memperoleh juara II ▪ Memperoleh juara II ▪ Memperoleh juara I 4 th terakhir 	- 2 tingkat 2 tingkat Mempertahankan
<i>c.</i>	<i>Kelulusan</i> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah kelulusan 100% 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah kelulusan 100% 	-
<i>d.</i>	<i>Melanjutkan Studi</i> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah lulusan yang melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi 95% 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah lulusan yang melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi 100% 	5%
2.	<i>Standar Isi</i>		
<i>a.</i>	<i>Buku KTSP (Buku Dokumen 1)</i> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersusun 1 Buku KTSP dan Buku Kurikulum 2013 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersusun 1 Buku KTSP dan Buku Kurikulum 2013 	-
<i>b.</i>	<i>Silabus</i> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersusun silabus 15 mapel 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersusun silabus 16 mapel 	1 mapel
<i>c.</i>	<i>Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)</i> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersusun RPP : 100% dari semua mapel 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersusun RPP : 100% dari semua mapel 	-

3.	Standar Proses		
a.	Persiapan Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kepemilikan silabus oleh guru : 100% memiliki ▪ Kepemilikan RPP oleh guru : 100% memiliki ▪ Kepemilikan sumber belajar/bahan ajar : 90% memiliki ▪ Pengembangan perangkat instrument untuk pemahaman guru terhadap karakteristik siswa : 90% 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kepemilikan silabus oleh guru : 100% memiliki ▪ Kepemilikan RPP oleh guru : 100% memiliki ▪ Kepemilikan sumber belajar bahan ajar : 100% memiliki ▪ Pengembangan perangkat instrument untuk pemahaman guru terhadap karakteristik siswa : 100% 	<p>-</p> <p>-</p> <p>10%</p> <p>10%</p>
b.	Persyaratan Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah siswa per rombel: 24 anak ▪ Beban mengajar guru : 24 jam/minggu ▪ Rasio antara jumlah siswa dengan buku teks mapel 1 : 1 ▪ Pengelolaan kelas : 90% 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah siswa per rombel: 32 anak ▪ Beban mengajar guru \geq 24 jam/minggu ▪ Rasio antara jumlah siswa dengan buku teks mapel 1 : 1 ▪ Pengelolaan kelas : 100% 	<p>8 anak</p> <p>Penambahan 2 jam/minggu</p> <p>-</p> <p>10%</p>
c.	Pelaksanaan Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> ▪ Cakupan pendahuluan dalam pembelajaran oleh guru di kelas : 90% ▪ Cakupan penerapan prinsip pembelajaran yang : eksploratif, elaborative, konfirmatif : 90% ▪ Penerapan CTL : 80% ▪ Penerapan pembelajaran tuntas : 75% ▪ Penerapan PAIKEM/PAKEM : 80% ▪ Penerapan pembelajaran di luar kelas/sekolah : 70% ▪ Cakupan pelaksanaan penutup dalam pembelajaran : 70% 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cakupan pendahuluan dalam pembelajaran oleh guru di kelas : 100% ▪ Cakupan penerapan prinsip pembelajaran yang : eksploratif, elaborative, konfirmatif : 100% ▪ Penerapan CTL : 100% ▪ Penerapan pembelajaran tuntas : 100% ▪ Penerapan PAIKEM/PAKEM : 100% ▪ Penerapan pembelajaran di luar kelas/sekolah : 100% ▪ Cakupan pelaksanaan penutup dalam pembelajaran : 100% 	<p>10%</p> <p>10%</p> <p>20%</p> <p>25%</p> <p>20%</p> <p>70%</p> <p>30%</p>
d.	Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan instrument penilaian hasil belajar : 80% ▪ Variasi model penilaian : 2 model 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan instrument penilaian hasil belajar : 100% ▪ Variasi model penilaian : 4 model 	<p>20%</p> <p>2 model</p>

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengolahan/analisis hasil penilaian : 1 jenis manual ▪ Pemanfaatan/tindak lanjut hasil penilaian : 1 manfaat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengolahan/analisis hasil penilaian : 2 jenis manual ▪ Pemanfaatan/tindak lanjut hasil penilaian : 2 manfaat 	<p>1 jenis</p> <p>1 manfaat</p>
<i>d.</i>	<p><i>Pengawasan Proses Pembelajaran</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Cakupan kegiatan pemantauan pembelajaran: 70% ▪ Cakupan kegiatan supervise pembelajaran : 70% ▪ Cakupan kegiatan evaluasi pembelajaran : 70% ▪ Dokumen pelaporan hasil evaluasi pembelajaran : 70% ▪ Cakupan tindak lanjut hasil evaluasi pembelajaran : 70% 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cakupan kegiatan pemantauan pembelajaran: 100% ▪ Cakupan kegiatan supervise pembelajaran : 100% ▪ Cakupan kegiatan evaluasi pembelajaran : 100% ▪ Dokumen pelaporan hasil evaluasi pembelajaran : 100% ▪ Cakupan tindak lanjut hasil evaluasi pembelajaran : 100% 	<p>30%</p> <p>30%</p> <p>30%</p> <p>30%</p> <p>30%</p>
4.	<i>Standar Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan</i>		
<i>a.</i>	<p><i>Kepala Sekolah/Madrasah</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelatihan TIK = belum ▪ Pelatihan kepemimpinan : 2 kali ▪ Pelatihan manajerial (MBS) : 2 kali ▪ Belum pelatihan kewirausahaan ▪ Belum pelatihan supervise, monitoring, dan evaluasi sekolah/madrasah ▪ Petahian administrasi persekolahan : 1 kali ▪ Pelatihan KTSP/Kurtilas : 1 kali 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelatihan TIK min. 3 kali ▪ Pelatihan kepemimpinan : 3 kali ▪ Pelatihan manajerial (MBS) : 3 kali ▪ Pelatihan kewirausahaan min : 3 kali ▪ Pelatihan supervisi, monitoring, dan evaluasi sekolah/madrasah min : 3 kali ▪ Petahian administrasi persekolahan : 3 kali ▪ Pelatihan KTSP/Kurtilas : 3 kali 	<p>3 kali</p> <p>1 kali</p> <p>1 kali</p> <p>3 kali</p> <p>3 kali</p> <p>2 kali</p> <p>2 kali</p>
<i>b.</i>	<p><i>Guru : (bersifat rata-rata)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah guru keseluruhan : 19 orang ▪ Jumlah guru Bahasa Indonesia : 1 orang ▪ Jumlah guru PAI : 2 orang ▪ Jumlah guru IPS : 3 orang ▪ Belum ada guru PKn ▪ Pelatihan CTL : 50% ▪ Petahian pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah guru keseluruhan : 23 orang ▪ Jumlah guru Bahasa Indonesia : 2 orang ▪ Jumlah guru PAI : 4 orang ▪ Jumlah guru IPS : 3 orang ▪ Belum ada guru PKn ▪ Pelatihan CTL : 100% ▪ Petahian pembelajaran 	<p>4 orang</p> <p>1 orang</p> <p>2 orang</p> <p>-</p> <p>1 orang</p> <p>50%</p> <p>60%</p>

	<ul style="list-style-type: none"> tuntas : 40% ▪ Pelatihan penilaian dan evaluasi pembelajaran : 40% ▪ Pelatihan B. Inggris : 20% ▪ Pelatihan TIK : 35% ▪ Pelatihan KTSP : 75% ▪ Pelatihan penelitian pendidikan : 60% ▪ Pelatihan kepribadian : 15% ▪ Pengabdian masyarakat : 10% ▪ Pelatihan PAIKEM/PAKEM : 25% ▪ Jumlah guru bersertifikasi profesi : 89% ▪ Semua guru memiliki Komputer/ Laptop 	<ul style="list-style-type: none"> tuntas : 100% ▪ Pelatihan penilaian dan evaluasi pembelajaran : 100% ▪ Pelatihan B. Inggris : 100% ▪ Pelatihan TIK : 100% ▪ Pelatihan KTSP : 100% ▪ Pelatihan penelitian pendidikan : 100% ▪ Pelatihan kepribadian : 100% ▪ Pengabdian masyarakat : 100% ▪ Pelatihan PAIKEM/PAKEM : 100% ▪ Jumlah guru bersertifikasi profesi : 100% ▪ Semua guru yang memiliki Komputer/ Laptop 	<ul style="list-style-type: none"> 60% 80% 65% 25% 40% 85% 90% 75% 11% -
c.	<p><i>Tenaga TU, Laboran, Pustakawan (bersifat rata-rata)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah tenaga TU : 10 orang ▪ Pelatihan TIK : 25% ▪ Pelatihan B. Inggris : belum ▪ Pelatihan bidangnya : belum ▪ Pelatihan manajemen sesuai bidangnya : belum ▪ Laboran IPA belum ada 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah tenaga TU : 6 orang ▪ Pelatihan TIK : 100% ▪ Pelatihan B. Inggris : 100% ▪ Pelatihan bidangnya : 100% ▪ Pelatihan manajemen sesuai bidangnya : 100% ▪ Laboran IPA : 1 orang 	<ul style="list-style-type: none"> 4 orang 75% 90% 90% 50% 1 orang
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pustakawan belum ada 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pustakawan : 1 orang 	<ul style="list-style-type: none"> 1 orang
5.	<i>Standar Sarana dan Prasarana</i>		
a.	<p><i>Sarana dan Prasarana Minimal</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ruang Kepala Sekolah/ Madrasah : 21m² ▪ Ruang Wakil Kepala Sekolah/Madrasah tidak ada ▪ Ruang kelas : 9 ruang ▪ Ruang lab, IPA : 1 lokal ▪ Ruang perpustakaan : 1 lokal 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ruang Kepala Sekolah/ Madrasah : 21m² ▪ Ruang Wakil Kepala Sekolah/Madrasah : 21m² ▪ Ruang kelas : 9 ruang ▪ Ruang lab, IPA : 1 lokal ▪ Ruang perpustakaan : 1 lokal 	<ul style="list-style-type: none"> - Terbangunnya ruang waka - - -

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ruang guru : 1 lokal ▪ Ruang gudang : 1 ruang ▪ Ruang osis : 1 ruang ▪ Ruang PMR : tidak ada ▪ Ruang pramuka : 1 ruang ▪ Ruang PKS : tidak ada ▪ Ruang UKS : 1 ruang ▪ Ruang jaga : tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ruang guru : 1 lokal ▪ Ruang gudang : 1 ruang ▪ Ruang osis : 1 ruang ▪ Ruang PMR : 1 ruang ▪ Ruang pramuka : 1 ruang ▪ Ruang PKS : 1 ruang ▪ Ruang UKS : 1 ruang ▪ Ruang jaga : 1 ruang 	Rehap perluasan ruang - - Terbangunn ya ruang PMR - Terbangunn ya ruang PKS - Terbangunn ya ruang jaga
b.	<i>Sarana dan Prasarana Lainnya</i> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ruang Lab. Bahasa : tidak ada ▪ Ruang Lab. Komputer : ada ▪ Ruang multi media : tidak ada ▪ Ruang koperasi : ada ▪ Ruang kantin : ada ▪ Ruang gudang : ada 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ruang Lab. Bahasa : 1 ruang (standar) ▪ Ruang Lab. Komputer : 1 ruang standar ▪ Ruang multi media : 1 ruang standar ▪ Ruang koperasi : 1 ruang standar ▪ Ruang kantin: ada (standar) ▪ Ruang gudang : ada (standar) 	1 ruang Terpenuhi a ruang komp untuk 2 sesi 1 ruang 1 ruang kop yang representatif 1 ruang 1 ruang
c.	<i>Fasilitas Pembelajaran dan Penilaian</i> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Daya listrik : 3000 watt ▪ Komputer kepek tidak ada ▪ Komputer guru tidak ada ▪ Komputer TU 3 unit ▪ Komputer perpustakaan ada ▪ Komputer lab IPA tidak ada ▪ Jaringan internet ada 70% ▪ Sarana olahraga 60% 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Daya listrik > 2500 watt ▪ Komputer kepek: 1 unit ▪ Komputer guru : 2 unit ▪ Komputer TU 2 unit ▪ Komputer perpustakaan : 1 unit ▪ Komputer lab IPA: 1 unit ▪ Jaringan internet ada 100% ▪ Sarana olahraga 100% 	- 1 unit 2 unit 1 unit 1 unit 1 unit 30% 40%
5.	<i>Standar Pengelolaan</i>		
a.	<i>Perangkat Dokumen</i>		

	<i>Pedoman Pelaksanaan Rencana Kerja/Kegiatan</i>		
	▪ Dokumen RPS (RKAS-1 dan RKAS-2) 60%	▪ Dokumen RPS (RKAS-1 dan RKAS-2): 100%	40%
	▪ Dokumen PSB: 60%	▪ Dokumen PSB: 100%	40%
	▪ Dokumen pedoman pembinaan kesiswaan: 70%	▪ Dokumen pedoman pembinaan kesiswaan: 100%	30%
	▪ Dokumen tata tertib sekolah: 70%	▪ Dokumen tata tertib Sekolah : 100%	30%
	▪ Dokumen kode etik sekolah: 70%	▪ Dokumen kode etik sekolah: 100%	30%
	▪ Dokumen penugasan guru: 80%	▪ Dokumen penugasan guru: 100%	20%
	▪ Dokumen administrasi sekolah lainnya : 70%	▪ Dokumen administrasi sekolah lainnya: 100%	30%
<i>b.</i>	<i>Struktur Organisasi dan mekanisme kerja</i>		
	▪ Struktur organisasi: 90% lengkap	▪ Struktur organisasi: 100% lengkap	10%
	▪ Dokumen pembagian tugas/ kewenangan/tupoksi: 80%	▪ Dokumen pembagian tugas/ kewenangan/tupoksi: 100%	20%
	▪ Dokumen mekanisme fungsi/ tugas organisasi: 70%	▪ Dokumen mekanisme fungsi/tugas organisasi: 100%	30%
<i>c.</i>	<i>Supervisi, monitoring, evaluasi, dan akreditasi sekolah:</i>		
	▪ Tidak ada tim khusus	▪ Ada tim khusus: 100%	100%
	▪ Ada instrumen supervisi : 80%	▪ Ada instrumen supervisi: 100%	20%
	▪ Ada instrumen monitoring : 80%	▪ Ada instrumen monitoring: 100%	20%
	▪ Ada instrumen evaluasi : 80%	▪ Ada instrumen evaluasi: 100%	20%
	▪ Ada instrumen akreditasi : 100%	▪ Ada instrumen akreditasi: 100%	-
	▪ Ada pelaporan supervisi : 80%	▪ Ada pelaporan supervisi: 100%	20%
	▪ Ada pelaporan monitoring : 80%	▪ Ada pelaporan monitoring: 100%	20%
	▪ Ada pelaporan evaluasi : 80%	▪ Ada pelaporan evaluasi: 100%	20%
	▪ Ada pelaporan akreditasi internal : 90%	▪ Ada pelaporan akreditasi: 100% internal	10%
	▪ Pendokumentasian: 70%	▪ Pendokumentasian: 100%	30%
	▪ Tindak lanjut: 40%	▪ Tindak lanjut: 100%	60%

d.	<i>Kemitraan dan peran serta masyarakat</i>		
	▪ Dokumen keberadaan komite sekolah : 50%	▪ Dokumen keberadaan komite sekolah: 100%	50%
	▪ Dokumen program kerja komite sekolah: 50%	▪ Dokumen program kerja komite sekolah: 100%	50%
	▪ Kepengurusan komite sekolah: 60% lengkap	▪ Kepengurusan komite sekolah: 100% lengkap	40%
	▪ Perolehan kerjasama dengan pihak lain: 5 instansi	▪ Perolehan kerjasama dengan pihak lain: 4 instansi	1 instansi
e.	<i>SIM sekolah:</i>		
	▪ Terpasang PAS (Paket Aplikasi Sekolah)	▪ Terpasang PAS (Paket Aplikasi Sekolah): 100%	-
	▪ Terpasang jaringan SIM	▪ Terpasang jaringan SIM: 100%	-
7.	<i>Standar Keuangan dan Pembiayaan</i>		
a	Sumber dana: 3 buah	Sumber dana: min. 3 buah	-
b	Pengalokasian dana: 8 SNP	Pengalokasian dana: min. 8 SNP	-
c	Penggunaan dana: 100% benar	Penggunaan dana: 100% benar	-
d	Pelaporan penggunaan dana: 100%	Pelaporan penggunaan dana: 100%	-
e	Dokumen pendukung pelaporan: 100%	Dokumen pendukung pelaporan : 100%	-
8.	<i>Standar Penilaian Pendidikan</i>		
a	Frekuensi ulangan harian oleh guru : 90%	Frekuensi ulangan harian oleh guru : 100%	10%
b	Ulangan tengah semester yang dilakukan oleh guru: 90%	Ulangan tengah semester yang dilakukan oleh guru: 100%	10%
c	Cakupan materi ulangan akhir semester yang dilakukan oleh sekolah : 90%	Cakupan materi ulangan akhir semester yang dilakukan oleh sekolah : 100%	10%
d	Cakupan materi ulangan kenaikan kelas oleh guru: 90%	Cakupan materi ulangan kenaikan kelas oleh guru:	10%
e	Teknik-teknik penilaian yang dipergunakan guru dalam pembelajaran : 90%	Teknik-teknik penilaian yang dipergunakan oleh guru dalam pembelajaran : 100%	10%
f	Instrumen yang dikembangkan guru untuk ulangan harian: 90%	Instrumen yang dikembangkan guru untuk ulangan harian: 100%	10%
g	Variasi instrumen yang dikembangkan sekolah untuk ulangan akhir semester: 90%	Variasi instrumen yang dikembangkan sekolah untuk ulangan akhir semester: 100%	10%
h	Variasi instrumen yang	Variasi instrumen yang	10%

	dikembangkan sekolah untuk ulangan kenaikan kelas:90%	dikembangkan sekolah untuk kenaikan kelas 100%	
i	Mekanisme dan prosedur penilaian pendidikan oleh guru: 75% terpenuhi	Mekanisme dan prosedur penilaian pendidikan oleh guru: 100% terpenuhi	25%
j	Mekanisme dan prosedur penilaian pendidikan oleh	Mekanisme dan prosedur penilaian pendidikan oleh sekolah: 90% terpenuhi	10%
9.	<i>Pengembangan Budaya dan Lingkungan Sekolah</i>		
a	Pengembangan budaya bersih: 80%	Pengembangan budaya bersih : 100%	20%
b	Penciptaan lingkungan sehat, asri, indah, rindang, sejuk, dll. (Tamanisasi) 80%	Penciptaan lingkungan sehat, asri, indah, rindang, sejuk, dll. (Tamanisasi) 100%	20%
c.	Pemenuhan sistem sanitasi/drainase : 60%	Pemenuhan sistem sanitasi/drainase : 100%	40%
d.	Penciptaan budaya tata krama “in action” : 80%	Penciptaan budaya tata krama “in action” : 100%	20%
e.	Peningkatan kerjasama dengan lembaga lain yang relevan : 5 lembaga	Peningkatan kerjasama dengan lembaga lain yang relevan : 5 lembaga	-
f.	Pengembangan lomba-lomba kebersihan, kesehatan, dll : belum dilaksanakan	Pengembangan lomba-lomba kebersihan, kesehatan, dll : 4 lomba	4 lomba
10.	<i>Pendidikan Kecakapan Hidup (PKH) / Life Skill</i>	<i>Pendidikan Kecakapan Hidup (PKH) / Life Skill</i>	<i>Pendidikan Kecakapan Hidup (PKH) / Life Skill</i>
<i>a</i>	<i>Persiapan pembelajaran:</i>		
	- Identifikasi kebutuhan: 90%	- Identifikasi kebutuhan: 100%	10%
	- Identifikasi sumber daya: 90%	- Identifikasi sumber daya: 100%	10%
	- Penyusunan program: 90%	- Penyusunan program: 100%	10%
	- Pengorganisasian pelaksanaan program : 90%	- Pengorganisasian pelaksanaan program: 100%	10%
	- Kesepakatan dengan mitra kerja: 5 Instansi	- Kesepakatan dengan mitra kerja : 5 Instansi	-
	- Kepemilikan sumber belajar/bahan ajar : 90%	- Kepemilikan sumber belajar/bahan ajar : 100%	10%
	- Kepemilikan RPP oleh guru: 90%	- Kepemilikan RPP oleh guru: 100%	10%
	- Kepemilikan silabus oleh guru: 90%	- Kepemilikan silabus oleh guru : 100%	10%
<i>b</i>	<i>Persyaratan pembelajaran:</i>		

	- Penjaringan peserta: 90%	- Penjaringan peserta: 100%	10%
	- Ratio antara jumlah siswa dengan jumlah alat sesuai dengan SPM 3:1	- Ratio antara jumlah siswa dengan jumlah alat sesuai dengan SPM 1:1	2 alat
<i>c</i>	<i>Pelaksanaan embelajaran:</i>		
	- Penyiapan jadwal dan metode pembelajaran “90%	- Penyiapan jadwal dan metode pembelajaran:100%	10%
	- Penyediaan bahan, alat, dan tempat : 90%	- Penyediaan bahan, alat, dan tempat 100%	10%
	- Penyampaian teori: 90%	- Penyampaian teori: 100%	10%
	- Pelaksanaan praktik: 90%	- Pelaksanaan praktik:100%	10%
	- Pemanfaat produk: 90%	- Pemanfaat produk: 100%	10%
<i>d</i>	<i>Pelaksanaan penilaian pembelajaran:</i>		
	- Evaluasi tahap I: 90%	- Evaluasi tahap I: 100%	10%
	- Evaluasi tahap II: 90%	- Evaluasi tahap II: 100%	10%
<i>e</i>	<i>Pengawasan proses pembelajaran:</i>		
	- Kegiatan pemantauan pembelajaran : 90%	- Kegiatan pemantauan pembelajaran : 100%	10%
	- Kegiatan supervise pembelajarn : 90%	- Kegiatan supervise pembelajarn : 90%	10%
	- Kegiatan evaluasi pembelajaran: 90%	- Kegiatan evaluasi pembelajaran: 100%	10%
	- Dokumen pelaporan hasil evaluasi belajar 90%	- Dokumen pelaporan hasil evaluasi pembelajaran 100%	10%
	- Tindak lanjut hasil evaluasi pembelajaran: 90%	- Tindak lanjut hasil evaluasi pembelajaran: 100%	10%

BAB IV

PROGRAM KERJA MADRASAH

A. PROGRAM STRATEGIS

Dalam rangka mewujudkan MTs.N 4 Kulon Progo Kabupaten Kulon Progo dengan kualifikasi sekolah standar nasional maka program strategis yang dicanangkan diarahkan pada delapan standar nasional pendidikan yang terkandung di dalam PP No. 19 Tahun 2005. Adapun program strategis yang dicanangkan adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan kompetensi lulusan yang cerdas dan berakhlakul karimah serta kecakapan hidup sesuai dengan SNP.
2. Pengembangan kurikulum sekolah yang baik dan sempurna yang merupakan penjabaran dari standar isi dan kurikulum nasional.
3. Proses pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan.
4. Pengembangan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berprestasi dan inovatif.
5. Pengembangan sarana dan prasarana, media pembelajaran dan sumber belajar sesuai dengan kebutuhan.
6. Terbentuknya kepercayaan masyarakat yang semakin tinggi terhadap sekolah, sebagai wujud perubahan menjadi sekolah berstandar nasional dan pengembangan serta implementasi pengelolaan/manajemen sekolah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.
7. Pengembangan dan penggalan sumber dana yang memadai dan memenuhi kegiatan madrasah/sekolah yang berstandar nasional.
8. Pengembangan dan implementasi sistem penilaian beragam untuk semua pelajaran.
9. Pengembangan dan terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif sebagai lingkungan komunitas pembelajaran.
10. Pengembangan dan implementasi program kecakapan hidup (life skill) baik budidaya tanaman dan perikanan secara efektif.

B. STRATEGI PELAKSANAAN / PENCAPAIAN

1. Pemenuhan Standar Kompetensi Kelulusan

Peningkatan mutu lulusan yang terus meningkat, strateginya: menetapkan standar kompetensi kelulusan (SKL) dan standar ketuntasan belajar (SKB) setiap mata pelajaran, mengembangkan jam pelajaran untuk 4 mata pelajaran (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan IPA), mengembangkan pembelajaran model CTL atau PAKEM, melakukan koordinasi dengan orang tua dan pihak lain yang terkait dalam mengembangkan potensi belajar siswa, membentuk dan mengaktifkan MGMP sekolah, melakukan *try out* untuk kelas IX, dan evaluasi.

- 1) Peningkatan prestasi akademik dalam lomba rata-rata 3 besar tingkat kota, strateginya: melakukan koordinasi, menyusun jenis dan jadwal kegiatan, membentuk kelompok belajar untuk pelajaran bahasa Inggris, bahasa Indonesia, Matematika, IPA bagi siswa kelas VII dan kelas VIII yang berpotensi, membentuk dan menetapkan pembina/pendamping, melakukan kegiatan dan evaluasi.
- 2) Peningkatan prestasi non akademik dalam lomba rata-rata 3 besar tingkat kota, strateginya: melakukan koordinasi, menetapkan bidang ekstrakurikuler yang potensial, menetapkan target, mengadakan seleksi pembina dan pelatih yang potensial, menyusun jadwal kegiatan, melakukan kegiatan dan evaluasi.

2. Pemenuhan Standar Isi

- 1) Berkaitan dengan standar isi kurikulum antara lain melakukan pengembangan kurikulum yang dinamis dan inovatif, strategi: menjalin kerjasama dengan Komite Sekolah, kunjungan, lokakarya, dan workshop untuk menghasilkan Kurikulum Muatan Lokal yang sesuai kondisi sekolah dan daerah.
- 2) Peningkatan pembekalan keterampilan siswa melalui pengembangan akademis maupun non akademis yang didukung oleh semua komponen sekolah, orang tua maupun masyarakat.
- 3) Peningkatan administrasi kurikulum yang berstandar KTSP/Kurikulum 2013 untuk semua mata pelajaran, strategi: melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran, menyiapkan blanko/instrumen, studi banding, mengadakan workshop dan kerjasama dengan pihak lain yang terkait.
- 4) Pengembangan pemetaan pengelompokan materi pelajaran yang serumpun, strategi: mengadakan musyawarah guru mata pelajaran sekolah, membentuk MGMP sekolah, pelatihan, dan menjalin kerjasama dengan sekolah lain

Pengembangan analisis materi, silabus, RPP (prota, promes, promig), dan evaluasi pembelajaran yang berstandar KTSP/KBK, strategi : melakukan koordinasi Kepala Sekolah, guru dan Komite Sekolah, menyiapkan instrumen/blanko yang dibutuhkan, menyusun jadwal kegiatan, mendatangkan nara sumber, warkshop, melakukan kegiatan dalam menganalisis materi, menetapkan SK, KD, menyusun silabus, RP (prota, promes, promig), dan mengevaluasi proses dan hasil pengembangan.

3. Pemenuhan Standar Proses

- 1) Pengembangan proses pembelajaran yang efektif dan efisien untuk semua mata pelajaran, strateginya: melakukan koordinasi, menyusun jadwal kegiatan, menyeleksi nara sumber, workshop, studi banding, pelatihan, menjalin kerjasama dengan komite, dan mengevaluasi.
- 2) Pengembangan model-model dan inovasi dalam pembelajaran untuk semua mata pelajaran, strategi: menyusun perencanaan dan jadwal, menyeleksi nara sumber, pelatihan/workshop, kolaborasi teman sejawat, studi banding dan mengevaluasi.
- 3) Pengembangan sumber dan bahan pembelajaran yang inovatif, strategi: mengidentifikasi sumber dan bahan pembelajaran yang inovatif, merencanakan sumber dan bahan pembelajaran yang dibutuhkan, melaksanakan pengadaan sumber dan bahan pembelajaran, memanfaatkan dan mengevaluasi sumber dan bahan pembelajaran.

4. Pemenuhan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Peningkatan pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional dengan strateginya sebagai berikut:

- 1) Menjalinkan kerjasama dengan komite sekolah, studi banding, MGMP, pelatihan, workshop, kolaborasi teman sejawat dan kerjasama dengan pihak terkait, dan mengevaluasi.
- 2) Peningkatan tenaga pendidik dan kependidikan yang berkualifikasi, dengan strategi: pendataan, melakukan koordinasi, mengikuti pelatihan/workshop, melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi dan evaluasi.

Peningkatan tenaga pendidik dan kependidikan yang mampu mengoperasikan komputer, strateginya : melakukan koordinasi, menyusun perencanaan dan jadwal kegiatan, menyeleksi pelatih/tutor, melakukan pelatihan, menjalin kerjasama dengan komite, menyiapkan

peralatan komputer, dan mengevaluasi.

- 4) Peningkatan guru dalam melaksanakan PTK untuk peningkatan proses pembelajaran, strateginya: inventarisasi personal, pembuatan jadwal, menyiapkan ATK, mengundang nara sumber, pelatihan, mendokumentasikan hasil, dan mengevaluasi.

6. Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana

- 1) Peningkatan sarana pembelajaran yang memadai dan relevan dalam mendukung PBM, strateginya : Pendataan kebutuhan media pembelajaran, klasifikasi prioritas kebutuhan media pembelajaran guru (buku pelajaran untuk siswa dan guru, *boardmarker*, komputer, alat-alat praktik IPA, alat bantu pembelajaran dan lain-lain), kerjasama dengan Komite, pengadaan dan penggunaan, evaluasi dan laporan penggunaan.
- 2) Prasarana pendidikan yang memadai dan relevan dalam mendukung PBM, strateginya: Analisis kebutuhan fisik sekolah, menetapkan prioritas program fisik (rehab/pengembangan) gedung/bangunan, menjalin kerjasama dengan Komite atau instansi terkait secara vertikal, evaluasi dan pelaporan.

7. Pemenuhan Standar Pengelolaan

- 1) Peningkatan manajemen sekolah yang akuntabel, transparan dan partisipatif, strateginya: mengembangkan dan memantapkan konsep MBS terhadap warga sekolah, mengembangkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan sesuai tupoksi, mengikuti kegiatan peningkatan mutu (pelatihan, seminar, kursus, studi lanjut) sesuai dengan kebutuhan, menertibkan pengelolaan administrasi sekolah (antara lain: ketenagaan, kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana, keuangan, humas), mengembangkan pola monev dalam pengembangan kelembagaan.
- 2) Peningkatan sekolah yang kondusif, strateginya: menyusun program kegiatan yang melibatkan komponen sekolah dalam mewujudkan sekolah yang kondusif, menetapkan program prioritas, mengembangkan budaya disiplin, tertib dan santun oleh warga sekolah, menjalin sikap kooperatif dan kolaboratif antar warga sekolah dengan orang tua, sekolah dengan masyarakat sekitar, sekolah dengan komite sekolah, dan evaluasi.

8. Pemenuhan Standar Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan

- 1) Peningkatan pengembangan pembiayaan pendidikan yang memadai, wajar dan adil, strategi: meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pembiayaan sekolah, menjalin

kerjasama dengan orang tua melalui Komite Sekolah, menjalin kerjasama dengan pihak terkait dalam peningkatan pembiayaan (pemberian beasiswa), menetapkan biaya sekolah dengan model subsidi silang dan evaluasi.

- 2) Peningkatan kerjasama dengan penyandang dana (pihak luar) dalam meningkatkan pengembangan pembiayaan pendidikan, strategi: menjalin kerjasama dengan pihak swasta atau pihak yang peduli pendidikan.
- 3) Pengembangan usaha-usaha sekolah melalui unit produksi (Kopsis), strateginya : memperkenalkan/mensosialisasikan keberadaan koperasi sekolah, tersusunnya anggaran dasar dan anggaran rumah tangga KOPSIS, menyiapkan macam kebutuhan yang diperlukan warga sekolah, penjadwalan tenaga KOPSIS, pelatihan tenaga KOPSIS dan evaluasi.

a. Pemenuhan Standar Penilaian Pendidikan

- 1) Pengembangan sistem penilaian beragam untuk semua mata pelajaran dan semua jenjang kelas, strateginya: melakukan identifikasi kemampuan guru dalam melakukan penilaian, melakukan analisis kecenderungan guru dalam melakukan penilaian, membentuk kelompok guru sesuai dengan kelompok bidang studi dalam penilaian, melakukan workshop/pelatihan, melakukan evaluasi proses dan hasil penilaian dalam pembelajaran, dan menindaklanjuti hasil kegiatan penilaian.
- 2) Peningkatan sistem penilaian (PAN/PAP) oleh guru, dan sekolah dalam pembelajaran atau akhir kegiatan pembelajaran, strateginya: melakukan koordinasi (guru, kurikulum, orang tua dan pihak terkait) dalam menetapkan kriteria penilaian, menetapkan aspek-aspek penilaian (kognitif, afektif dan psikomotorik) untuk semua mata pelajaran, menetapkan aspek-aspek pendukung dalam penilaian, mengadakan koordinasi dengan tim MGMP untuk menentukan standar penilaian, dan mengembangkan model-model penilaian sesuai dengan kemahiran guru.
- 3) Pengembangan instrumen penilaian yang berstandar SNP, strateginya : menyusun jadwal kegiatan, mendatangkan nara sumber, workshop, studi banding, menyusun dan melaksanakan perangkat penilaian, serta mengevaluasi proses/ hasil.

b. Pengembangan Budaya dan Lingkungan Sekolah

- 1) Pengembangan budaya bersih dan penciptaan lingkungan sehat, asri, indah, rindang dan sejuk, strateginya: memberikan pengarahan dalam setiap kesempatan khususnya kepada seluruh peserta didik tentang arti pentingnya lingkungan sekolah yang sehat, membuat peraturan tentang kebersihan, membuat daftar regu kerja di setiap kelas, bekerja sama dengan organisasi masyarakat yang berkaitan dengan lingkungan hidup, misalnya: menerima bantuan sejumlah pohon untuk ditanam di lingkungan madrasah/sekolah.
- 2) Peningkatan pengamalan budaya tata krama semua komponen yang ada di sekolah, strateginya: pembuatan tata krama dan tata tertib kehidupan sosial sekolah bagi siswa serta kode etik siswa, juga peraturan tata tertib dan kode etik bagi pendidik dan tenaga kependidikan, mensosialisasikan kepada seluruh peserta didik tentang aturan etika dan moral yang harus ditaati dan dipatuhi, setiap kelas dipasang daftar tata terib siswa

c. Pengembangan Pendidikan Kecakapan Hidup (PKH) / Life Skill

- 1) Penyempurnaan program kerja, strateginya: menyempurnaan program kerja yang sudah ada dengan cara pihak sekolah musyawarah dengan guru keterampilan dan unsur komite. Untuk mengidentifikasi jenis keterampilan yang dikembangkan.
- 2) Pemanfaat sumber daya yang ada, strateginya: memanfaatkan sumber daya yang dimiliki sekolah dan potensi lingkungan yang dapat diakses untuk mengembangkan program.
- 3) Peningkatan kerjasama dengan instansi/mitra kerja lain, strateginya: meningkatkan kerjasama dengan mitra kerja yang lebih banyak lagi dalam upaya meningkatkan hasil produksi.
- 4) Pengembangan usaha-usaha sekolah melalui program PKH, strateginya: lebih ditingkatkannya sosialisasi mengenai hasil produksi dari kegiatan PKH.

C. HASIL YANG DIHARAPKAN

1. Pemenuhan Standar Kelulusan

- a. Terwujudnya peningkatan mutu lulusan dan ketuntasan pembelajaran menjadi 100%.
- b. Terwujudnya prestasi akademik dalam lomba rata-rata 3 besar tingkat kota.
- c. Terwujudnya prestasi non akademik dalam lomba rata-rata 3 besar tingkat kota.

2. Pemenuhan Standar Isi

- a. Terealisasinya perangkat kurikulum yang dinamis dan inovatif.
- b. Terwujudnya administrasi kurikulum yang berstandar KBK untuk semua mata pelajaran.
- c. Terwujudnya pemetaan pengelompokan materi pelajaran yang serumpun.
- d. Terwujudnya silabus, RP (prota, promes, promig), RPP dan evaluasi pembelajaran yang berstandar KBK.
- e. Terwujudnya instrumen penilaian yang berstandar KBK.

3. Pemenuhan Standar Proses

- a. Terealisasinya proses pembelajaran utamanya CTL yang efektif dan efisien untuk semua mapel.
- b. Terealisasinya model-model pembelajaran yang variatif dan inovatif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

4. Pemenuhan Standar Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

- a. Terwujudnya tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional.
- b. Terwujudnya tenaga pendidik dan kependidikan yang berkualifikasi.
- c. Terwujudnya monev dari Kepala Sekolah terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan.
- d. Terwujudnya peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan sesuai SNP.
- e. Terealisasinya tenaga pendidik dalam melaksanakan PTK untuk peningkatan proses pembelajaran.

5. Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana

- a. Terwujudnya sarana pembelajaran yang memadai dan relevan dalam mendukung PBM.
- b. Terwujudnya prasarana pendidikan yang memadai dalam mendukung PBM.

6. Pemenuhan Standar Pengelolaan

- a. Terdapat dokumen rencana pengembangan sekolah tiap tahun baik jangka pendek maupun panjang.
- b. Terdapat dokumen pengembangan pendayagunaan SDM sekolah.
- c. Terdapatnya struktur dan keorganisasian sekolah sesuai dengan kebutuhan sekolah sesuai dengan tupoksi dan pedoman-pedoman kerjanya.
- d. Terwujudnya manajemen sekolah yang akuntabel, transparan dan partisipatif.

- e. Terwujudnya sekolah yang kondusif dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan.

7. Pemenuhan Standar Keuangan dan Pembiayaan

- a. Terealisasinya pengembangan pembiayaan pendidikan yang memadai, wajar dan adil.
- b. Terwujudnya kerjasama dengan penyandang dana (pihak luar) dalam meningkatkan pengembangan pembiayaan pendidikan.
- c. Terwujudnya usaha-usaha sekolah melalui unit produksi (Kopsis).

9. Pemenuhan Standar Penilaian

- a. Terdapatnya perangkat penilaian berbagai ragam untuk semua mata pelajaran dan semua jenjang kelas.
- b. Terselenggaranya berbagai model evaluasi (ulangan harian, ulangan kenaikan kelas, ulangan semester, dsb.)
- c. Terdapat dokumen pengembangan bank soal.

10. Pengembangan Budaya dan Lingkungan Sekolah

- a. Terealisasinya lingkungan sekolah yang sehat, bersih, asri, rindang, sejuk, dll.
- b. Terealisasinya sistem drainasi sekolah yang baik.

11. Pengembangan Pendidikan Kecakapan Hidup (PKH) / Life Skill

- a. Tercapainya program PKH yang sempurna, dimana teridentifikasinya sumber daya yang dimiliki sekolah dan potensi lingkungan yang dapat diakses untuk lebih mengembangkan program PKH.
- b. Terealisasinya kerjasama dengan mitra kerja dalam melaksanakan program PKH.
- c. Terwujudnya program PKH yang realistis dan dapat dilaksanakan.
- d. Terwujudnya pemahaman dan dukungan warga sekolah terhadap program PKH.
- e. Tercapainya pemahaman dan komitmen siswa terhadap tahapan program PKH.
- f. Terpenuhinya alat, bahan dan tempat praktek yang diperlukan.
- g. Tercapainya target yang direncanakan dalam mensosialisasikan program PKH kepada pihak di luar sekolah.

D. INDIKATOR KEBERHASILAN

No	Program	Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV
1.	Peningkatan Standar Kelulusan				
	a. Peningkatan Mutu Lulusan dan ketuntasan pembelajaran b. Peningkatan Prestasi Akademik c. Peningkatan Prestasi Non Akademik				
2.	Peningkatan Standar Isi				
	a. Pengembangan perangkat kurikulum yang dinamis dan inovatif. b. Pengembangan administrasi kurikulum untuk semua mata pelajaran. c. Pemetaan pengelompokan materi pelajaran yang serumpun. d. Pengembangan silabus, RPP (prota,promes) dan evaluasi pelajaran yang sempurna. e. Pengembangan instrument penilaian.				
3.	Pemenuhan Standar Proses				
	a. Pengembangan proses pembelajaran utamanya CTL yang efektif dan efisien untuk semua mapel. b. Pengembangan model-model pembelajaran yang variatif dan inovatif dalam peningkatan prestasi belajar siswa.				
4.	Pemenuhan Standar Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan				
	a. Peningkatan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang professional. b. Peninfkatan tenaga pendidik dan kependidikan yang berkualifikasi c. Peningkatan monev dari Kepala Madrasah terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan d. Peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan sesuai SNP. e. Peningkatan tenaga pendidik dalam melaksanakan PTK untuk peningkatan proses pembelajaran.				
5.	Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana				
	a. Pemenuhan sarana pembelajaran yang memadai dan relevan dalam mendukung PBM. b. Pemenuhan prasarana pendidikan yang memadai dalam mendukung PBM.				
6.	Pemenuhan Standar pengelolaan				
	a. Pemenuhan dokumen rencana pengembangan madrasah tiap tahun baik jangka pendek maupun panjang. b. Pemenuhan dokumen pengembangan				

	<p>pendayagunaan SDM madrasah.</p> <p>c. Pemenuhan struktur dan keorganisasian madrasah sesuai dengan kebutuhan madrasah sesuai dengan tupoksi dan pedoman kerjanya.</p> <p>d. Peningkatan manajemen madrasah yang akuntabel, transparan dan partisipatif.</p> <p>e. Peningkatan madrasah yang kondusif dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan.</p>				
7.	Pemenuhan Standar Keuangan dan Pembiayaan				
	<p>a. Peningkatan pembiayaan pendidikan yang memadai, wajar dan adil.</p> <p>b. Peningkatan kerjasama dengan penyandang dana (pihak luar) dalam peningkatan pengembangan pembiayaan pendidikan.</p> <p>c. Peningkatan usaha-usaha sekolah melalui unit produksi (Kopsis).</p>				
8.	Pemenuhan Standar Penilaian.				
	<p>a. Pemenuhan perangkat penilaian berbagai ragam untuk semua mata pelajaran dan semua jenjang kelas.</p> <p>b. Pemenuhan berbagai model evaluasi (penilaian harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir tahun, dsb).</p> <p>c. Pemenuhan dokumen pengembangan bank soal.</p>				
9.	Pengembangan Budaya dan Lingkungan Madrasah				
	<p>a. Peningkatan lingkungan madrasah yang sehat, bersih, asri, rindang, sejuk, dll.</p> <p>b. Peningkatan system drainase madrasah yang baik.</p>				
10.	Pengembangan Pendidikan Kecakapan Hidup (PKH) / Life Skill				

E. RENCANA KEGIATAN

Sasaran 1 : Peningkatan nilai rata-rata empat pelajaran yang diujinasikan (bahasa Inggris, bahasa Indonesia, Matematika, IPA) dari nilai rata-rata saat ini sebesar 5,25 dalam rangka pengembangan standar kelulusan.

Program 1 : Melaksanakan bimbingan 4 mata pelajaran (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA, dan PAI (Qurdis, Fiqih, Akidah akhlak, SKI dan Bahasa Arab).

Kegiatan :

1. Penyusunan bahan bimbingan belajar 4 mata pelajaran yaitu Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, dan PAI
2. Melaksanakan bimbingan belajar 4 mata pelajaran (Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, dan PAI
3. Melaksanakan Tryout 4 mata pelajaran (Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA).

Sasaran 2 : Pengembangan kejuaraan lomba-lomba bidang non akademis melalui bimbingan cakup bahasa Inggris dan karya ilmiah remaja.

Program 1 : Melaksanakan bimbingan cakup bahasa Inggris dalam peningkatan prestasi non akademis.

Kegiatan :

1. Menentukan siswa dan guru pembimbing bahasa Inggris.
2. Penyusunan bahan bimbingan bahasa Inggris.
3. Melaksanakan bimbingan cakup berbahasa Inggris kelas VII dan VIII.

Program 2 : Melaksanakan bimbingan dalam peningkatan prestasi non akademis.

Kegiatan :

1. Menentukan siswa dan guru pembimbing Eskul.
2. Pengadaan bahan untuk kegiatan Eskul.
3. Melaksanakan bimbingan karya ilmiah remaja.

Sasaran 3 : Pengembangan Kurikulum satuan pendidikan sesuai dengan SNP.

Program 1 : Penguasaan dan penyusunan pemetaan, silabus, dan RPP untuk semua mata pelajaran kelas VIII.

Kegiatan:

1. Pembentukan panitia workshop.
2. Mengadakan rapat koordinasi tentang kegiatan workshop penyusunan pemetaan, silabus dan RPP KTSP.
3. Menentukan dan mencari nara sumber.
4. Pelaksanaan workshop penyusunan pemetaan, silabus dan RPP KTSP.
5. Menyusun pemetaan dan silabus kelas VIII untuk semua mata pelajaran.
6. Menyusun RPP untuk semua mata pelajaran untuk kelas VI

Sasaran 4 : Pengembangan dan Penyusunan sumber belajar dan bahan pembelajaran yang diselaraskan dengan pembelajaran kontekstual (CTL).

Program 1 : Melaksanakan workshop Pengembangan dan Penyusunan sumber belajar dan bahan pembelajaran yang diselaraskan dengan pembelajaran kontekstual (CTL).

Kegiatan :

1. Pembentukan kepanitiaan workshop.
2. Melakukan rapat koordinasi pelaksanaan workshop.
3. Menentukan dan mencari nara sumber.
4. Melaksanakan workshop Pengembangan dan Penyusunan sumber belajar dan bahan pembelajaran yang diselaraskan dengan pembelajaran kontekstual (CTL).
5. Pendokumentasian hasil workshop.

Sasaran 5 : Pengembangan dan peningkatan inovasi bahan pembelajaran.

Program 1 : Pengadaan peningkatan bahan-bahan pembelajaran.

Kegiatan :

1. Melaksanakan pembelian alat-alat olahraga.
2. Melaksanakan pembelian buku untuk dan yang mendukung pembelajaran

Sasaran 6 : Peningkatan atau pengembangan sarana pendidikan di MTs.N 4 Kulon Progo Kabupaten Kulon Progo.

Program 1 : Pengadaan 1 unit laptop, 1 unit printer.

Kegiatan:

1. Melaksanakan pembelian 1 unit laptop.
2. Melaksanakan pembelian 1 unit printer.
3. Melaksanakan pembelian 1 unit infocus

Sasaran 7 : Peningkatan atau pengembangan kompetensi pendidik dari aspek profesionalitas.

Program 1 : Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan dalam berbahasa Inggris melalui bimbingan Bahasa Inggris.

Kegiatan:

1. Menentukan tenaga pendidikan yang akan mengikuti bimbingan bahasa Inggris.
2. Membuat modul/bahan bimbingan.
3. Menggandakan bahan bimbingan.
4. Melaksanakan bimbingan/latihan berbahasa Inggris.
5. Dokumentasi/pelaporan hasil.

Sasaran 8 : Peningkatan atau pengembangan kompetensi pendidik dari aspek

kepribadian.

Program 1 : Membangun pribadi dan karakter warga madrasah/sekolah yang mulia melalui kajian religius Islami.

Kegiatan:

1. Pembentukan panitia kajian religius Islami.
2. Menentukan narasumber kajian religius Islami.
3. Melaksanakan kajian religius Islami untuk membangun pribadi dan karakter warga sekolah.
4. Pendokumentasian hasil.

Sasaran 9 : Penyusunan Rencana Kerja Jangka Menengah dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah/ Madrasah (RKJM/RKAS) tahun 2020-2022

Program 1 : Menyusun RKJM tahun 2020-2022

Kegiatan:

1. Pembentukan tim penyusun RKJM tahun 2020-2022.
2. Pembagian tugas penyusunan RKJM.
3. Penyusunan RKJM.
4. Sosialisasi hasil penyusunan RKJM dan sekaligus penyempurnaan penyusunan RKJM tahun 2015/2016.
5. Dokumentasi RKJM.

Sasaran 10: Penggalangan partisipasi masyarakat melalui pemberdayaan komite sekolah.

Program : Menggalang partisipasi masyarakat melalui pemberdayaan komite madrasah/sekolah.

Kegiatan :

1. Rapat koordinasi struktur komite madrasah/ sekolah.
2. Sosialisasi hasil rapat koordinasi struktur komite madrasah/sekolah dan warga madrasah/sekolah kepada seluruh anggota komite dalam rapat pleno.
3. Pendokumentasian hasil sosialisasi.
4. Tindak lanjut hasil pleno komite pada MTs.N 4 Kulon Progo

Sasaran 11 : Implementasi model penilaian/evaluasi pembelajaran.

Program : Melaksanakan model penilaian/evaluasi penilaian tengah semester sesuai pedoman BSNP.

Kegiatan:

1. Pembentukan panitia ulangan semester I.

2. Penyusunan naskah soal ulangan.
3. Menggandakan naskah soal ulangan tengah semester I.
4. Melaksanakan koreksi hasil ulangan.
5. Pendokumentasian hasil.

F. RENCANA MONITORING DAN EVALUASI (MONEV)

1. Tujuan

Monitoring terhadap rencana strategis baik program jangka pendek maupun program jangka panjang, rutin dilaksanakan oleh Kepala Madrasah/ Kepala Sekolah, Komite Sekolah dan dibantu oleh Pembantu Kepala sekolah yang diberi tugas terhadap kinerja tenaga pendidik sekolah dan tenaga kependidikan secara berkala dan berkesinambungan secara klinis baik internal maupun eksternal.

Evaluasi selain dilaksanakan terhadap program strategis baik jangka pendek maupun jangka panjang yang telah dilaksanakan untuk melihat keberhasilan/hambatan program sebagai bahan dan pertimbangan bagi program selanjutnya.

2. Sasaran

- 1) Mengoptimalkan pemanfaatan sumber dana dan sumber daya manusia.
- 2) Peningkatan mutu pendidikan.
- 3) Peningkatan tertib administrasi.
- 4) Peningkatan profesionalisme.

3. Tim Monev

Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh Kepala Sekolah/Kepala Madrasah selaku supervisor.

4. Instrumen

Menyiapkan format-format yang diperlukan berkaitan dengan monev terhadap kinerja tenaga pendidik sekolah dan tenaga kependidikan.

5. Program

- 1) Mewujudkan monitoring dan evaluasi peningkatan mutu lulusan.
- 2) Mewujudkan monitoring dan evaluasi proses dan hasil prestasi akademik dan non akademik.
- 3) Mewujudkan monitoring dan evaluasi administrasi kurikulum yang berstandar nasional/kurikulum 2013
- 4) Mewujudkan monitoring dan evaluasi pemetaan materi pelajaran yang serumpun kelas VII, VII, dan IX.

- 5) Mewujudkan monitoring dan evaluasi penyusunan silabus, RPP (prota, promes, promig).
- 6) Mewujudkan monitoring dan evaluasi pelaksanaan PTK dalam proses pembelajaran.
- 7) Mewujudkan monitoring dan evaluasi pengembangan model-model dan inovasi dalam pembelajaran.
- 8) Mewujudkan monitoring dan evaluasi pengembangan instrumen penilaian.
- 9) Mewujudkan monitoring dan evaluasi sistem penilaian yang beragam dan mencakup berkesinambungan.
- 10) Mewujudkan monitoring dan evaluasi peningkatan tenaga pendidik dan kependidikan.
- 11) Mewujudkan monitoring dan evaluasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam aspek profesionalisme.
- 12) Mewujudkan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan.
- 13) Mewujudkan monitoring dan evaluasi sarana pembelajaran yang memadai dan relevan.
- 14) Mewujudkan monitoring dan evaluasi prasarana pendidikan yang memadai dan relevan.
- 15) Mewujudkan monitoring dan evaluasi pengelolaan sekolah dan pencapaian sekolah yang kondusif.
- 16) Mewujudkan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 17) Mewujudkan monitoring dan evaluasi pembiayaan pendidikan yang memadai, wajar dan adil.
- 18) Mewujudkan monitoring dan evaluasi pengembangan pembiayaan pendidikan melalui pihak luar/lain yang peduli pendidikan.
- 19) Mewujudkan monitoring dan evaluasi usaha sekolah dalam pengembangan pembiayaan pendidikan.
- 20) Mewujudkan monitoring dan evaluasi penilaian yang mengacu pada kriteria penilaian madrasah.
- 21) Mewujudkan monitoring dan evaluasi peningkatan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, asri, indah, rindang, sejuk.
- 22) Mewujudkan monitoring dan evaluasi pengembangan program keterampilan kecakapan hidup (PHK) /life skill.

G. PENANGGUNG JAWAB

1. Penanggung jawab : *Drs. SUKARLAN*
2. Wakil Penanggung Jawab : *AMBAR SURYANINGSIH, S.Pd.*
3. Sekretaris : *SRI WINDARTI, S.Pd.T*
4. Bendahara : *SITI MUNAFIAH, S.Pd.I*
5. Penanggung jawab Standar :
 - a. Standar Kompetensi Kelulusan : *SITI SUWARNI, S.Pd., M.Sc.*
 - b. Standar Isi : *AMBAR SURYANINGSIH, S.Pd.*
 - c. Standar Proses : *SRI HARTATI, S.Pd.*
 - d. Standar Penilaian : *SIWI NURDIANI, S.Pd.*
 - e. Standar Pengelolaan : *R. FAJAR ISMAYAJATI, S.Pd.*
 - f. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan : *JUMAL*
 - g. Standar Sarana Prasarana : *Drs.KURDIYANTO*
 - h. Standar Pembiayaan : *SARYANTA*

Tugas Pokok dan Fungsi :

1. Penanggung Jawab :
 1. Bertanggung jawan seluruh kegiatan pengembangan madrasah/sekolah.
 2. Melaksanakan monitoring dan evaluasi.
 3. Melaksanakan koordinasi dengan dinas instansi terkait.
 4. Melaporkan pelaksanaan program dan pencapaian hasil pengembangan sekolah/madrasah kepada Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Propinsi D.I. Yogyakarta dan Direktorat Jendral Penmad MTs.
2. Wakil Penanggungjwb :
 1. Mengatur pelaksanaan program pengembangan madrasah/sekolah.
 2. Menyusun dan mengkoordinasikan rencana dan pelaksanaan.
 3. Melaksanakan monitoring dan evaluasi bersama Kepala Madrasah/Sekolah sesuai dengan bidang dan tanggung jawab.
 4. Melaksanakan pengawasan umum pengelolaan sekolah/madrasah.

5. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pada tanggung jawab.
3. Sekretaris :
1. Melaksanakan administrasi umum pelaksanaan program pengembangan madrasah/sekolah.
 2. Menginventaris dan memeriksa seluruh administrasi.
 3. Menyiapkan dan menyusun laporan.
 4. Menyerahkan hasil laporan kepada penanggung jawab.
4. Bendahara :
1. Merencanakan dan mengatur anggaran belanja program pengembangan sekolah.
 2. Mengadministrasi pengelolaan ruangan.
 3. Membuat administrasi laporan penggunaan anggaran belanja program pengembangan sekolah/madrasah.
 4. Menyerahkan laporan penggunaan anggaran pada penanggung jawab.
5. Penanggung jawab standar :
1. Menyusun perencanaan program pengembangan sekolah sesuai sasaran yang menjadi tanggung jawabnya.
 2. Koordinasi dengan ketua, sekretaris dan bendahara
 3. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan tanggung jawabnya.
 4. Mengadministrasikan kegiatan yang telah dilaksanakan.
 5. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan.
 6. Menyerahkan laporan pelaksanaan kegiatan kepada penanggung jawab.

PENUTUP

Demikian rencana kegiatan sekolah kami buat dengan harapan rencana tersebut diatas dapat terimplementasikan ke dalam rencana pengembangan sekolah dan menjadi acuan bagi pemangku kepentingan (Kantor Kementerian Agama Kabupaten, Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi, dan Kementerian Agama Republik Indonesia) sebagai bahan pertimbangan untuk membantu madrasah dalam upaya memenuhi delapan standar Nasional Pendidikan yang berdampak kepada primanya layanan bagi peserta didik, orang tua, masyarakat, dan pemangku kepentingan.

Besar harapan kami, semoga Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) Satuan Pendidikan pada MTs.N 4 Kulon Progo ini memenuhi syarat sehingga rencana kami mengembangkan madrasah ini dapat terlaksana dengan baik. Kami juga sangat mengharapkan dukungan dari berbagai pihak, khususnya guru, karyawan maupun para siswa serta masyarakat yang diwakili oleh orang tua siswa.

Atas bantuan yang sudah diberikan kepada kami dari berbagai pihak, kami mengucapkan banyak terima kasih. Kepada pemerintah dalam hal ini Kasi Penmad Kabupaten Kulon Progo yang memberi kesempatan pada kami untuk menyusun Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM), dan semoga program RKJM Satuan Pendidikan MTs.N 4 Kulon Progo ini mampu menjadi sarana bagi madrasah/sekolah untuk ikut mencerdaskan anak bangsa.

Jatimulyo, 4 Januari 2021

Kepala MTs.N 4 Kulon Progo



DR. BOSSY KARLAN

NIP: 196504222000121001

LAMPIRAN

1. Profil sekolah/madrasah tahun pelajaran 2021/2022;
2. Nomor rekening sekolah/madrasah;
3. Foto copy sertifikat tanah;
4. Fotocopy SK pendirian
5. Fotocopy surat keputusan pengangkatan Kepala Sekolah/Izin Memimpin;
6. Gambar layout sekolah;
7. Gambar rencana pembangunan ruang Laboratorium
8. Master plan madrasah/sekolah;
9. SK dan susunan kepengurusan komite madrasah/sekolah;
10. Foto-foto profil sekolah/madrasah yang dipandang perlu;
11. Kalender pendidikan/akademik;
12. Jadwal penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan untuk tahun pelajaran berikutnya;
13. Mata pelajaran yang ditawarkan pada semester gasal dan genap tahun pelajaran 2022/2023;
14. SK. Pembagian Tugas Mengajar Tahun Pelajaran 2021/2022;
15. Buku teks pelajaran yang dipakai;
16. SK. Tim pengembang RKJM/RKAS Tahun Pelajaran 2021/2022;